



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 3 Februari 2021
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Duta Besar Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> dengan Duta Besar Kroasia H.E. Mr. Nebojsa Koharovic; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M./ Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia (F.PG/ A-300)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. H. Cucun Ahmad Syamsurijal, S.Ag., M.AP (F.PKB/A-9); 2. Hj. Vera Febyanthy, M.Si (F.PD/ A-543); 3. H.E. Mr. Nebojsa Koharovic, Duta Besar Kroasia 3. Selma Abidin, Sekpri Dubes Kroasia; 4. Mochmad Ilyas, TA BKSAP; 5. Fasrudin Arief Budiman, S.S., M.Si, Penerjemah.

I. Pendahuluan

Ferdiansyah, S.E., M.M./ Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia (F.PG/ A-300) menerima kedatangan Duta Besar Kroasia H.E. Mr. Nebojsa Koharovic, pada pukul 10.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kroasia menyampaikan terima kasih atas kehadiran Duta Besar Kroasia untuk Indonesia di tengah situasi Covid saat ini.
2. Dalam pertemuan tersebut dibahas upaya untuk peningkatan kerjasama antar parlemen kedua negara. Dubes mengapresiasi terbentuknya GKSB DPR RI dengan Parlemen Kroasia, dan diharapkan kerjasama yang sudah baik akan dapat terus ditingkatkan. Walaupun pada saat ini kunjungan belum dapat dilakukan, diharapkan komunikasi dengan Parlemen Kroasia dapat dilakukan secara virtual.
3. GKSB melihat urgensi pengembangan sejumlah potensi kerja sama Indonesia-Kroasia yaitu:
 - a. Potensi pemanfaatan pelabuhan di Kroasia (Ploce, Rijeka, dan Zadar) bagi pemasaran produk Indonesia ke Pasar Eropa sehingga Indonesia bisa menghemat 6 (enam) hari dibandingkan melalui negara lain.
 - b. Potensi kerja sama wisata bahari dan wisata halal terlebih lagi Kroasia telah memiliki industri makanan halal yang cukup besar dan Kroasia juga merupakan salah satu pemimpin di Kawasan Eropa Tenggara untuk sertifikasi halal. Demikian pula potensi wisata desa (*rural tourism*).
 - c. Potensi pemanfaatan letak strategis kedua negara dalam konteks kawasan dengan Indonesia di ASEAN dan Kroasia di Tenggara Eropa. Potensi kerja sama pelatihan sepak bola mengingat Kroasia sebagai salah satu kekuatan sepak bola dunia.
4. Duta Besar Kroasia menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Banyak aspek yang dapat dikembangkan untuk kerjasama Indonesia-Kroasia. Terkait dengan isu Kelapa Sawit (CPO), Kroasia telah mencapai persetujuan dengan Uni Eropa (UE). Indonesia dapat menjadikan Kroasia sebagai *hub* bagi produk CPO-nya dan Kroasia bisa menjadi pintu ke negara-negara Ukraina, Belarus dan Moldova. Selain itu, Pelabuhan Zadar di Kroasia dapat dijadikan tempat untuk memasarkan produk Indonesia terutama CPO karena memiliki tempat penyimpanan yang modern, dari kota ini bisa dipasarkan ke Eropa tengah.
 - b. Bidang Pariwisata, terdapat 10 tempat menarik di Eropa, 7 diantaranya ada Mediterania. Banyak yang belum tahu mengenai pariwisata di Kroasia. Negara ini memiliki keunggulan dalam pariwisata maritime (kelautan) apalagi negara ini memiliki 1.200 an pulau. Kroasia menerima 20 juta turis asing setiap tahunnya, yang jumlahnya melebihi jumlah penduduk Kroasia yang hanya 4 juta jiwa.
 - c. Bidang Pendidikan, Dubes mendorong mahasiswa Indonesia untuk belajar bidang pariwisata di universitas-universitas Kroasia karena Indonesia telah memiliki Bali yang bisa dimaksimalkan melalui keahlian yang didapat di Kroasia.

- d. Bidang olah raga terutama sepak bola, sebagai juara ke 2 piala dunia dan pernah menjadi juara ke 3 di piala dunia, Kroasia telah mengembangkan industri sepak bola. Saat ini Kroasia tengah memberikan pelatihan sepak bola bagi Tim Garuda Muda Indonesia. Tim Indonesia dilatih taktik, skill dan strategi dan semua kegiatan itu disiarkan di Mola TV biasanya pada pagi hari.
- e. Terkait isu keamanan Kroasia bersedia melakukan kerjasama dalam bentuk pengadaan langsung (*direct procurement*) dan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*). Bidang-bidang yang dapat dijajagi adalah keamanan siber (*cyber security*), IT (untuk keamanan perbankan), forensik siber (*cyber forensic*). Ada satu perusahaan Kroasia yang sudah membuka kantor di Indonesia untuk bidang IT. Dalam bidang alutsista, pistol buatan Kroasia telah menjadi standard bagi NATO.
- f. Terkait dengan perkapalan, Kroasia juga bersedia melakukan *transfer of knowledge*.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.10 WIB.

Jakarta, 3 Februari 2021

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001